

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat singkat MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan berlokasi di Banjarmasin yang lebih tepatnya di Sultan Adam. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan ini didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag sebagai Direktur ponpes Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar.

Sejak awal diresmikan hingga sekarang sudah ada 3 orang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan sekarang Kepala Madrasah dipegang oleh Ahmad Ghazali, S.Pd. Berikut ini adalah urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan :

1. Sholihin, S.Pd
2. Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri
3. Sholihin, S.Pd
4. Ahmad Ghazali, S.Pd
5. Ibu Wiwit Rahmawati, S.E.

Berdasarkan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012 tanggal 22 November 2012 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A” (Amat Baik).

2. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan dan kelancaran proses belajar-mengajar. Apabila sarana tidak terpenuhi, maka proses belajar mengajar akan terhambat. Dengan demikian sarana dan prasana juga sangat menentukan hasil belajar.

Adapun sarana fisik yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III Sarana Fisik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	22		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	3		
4.	Ruang Tata Usaha	2		
5.	Laboratorium IPA (Sains)			
6.	Laboratorium Komputer			
7.	Laboratorium Bahasa			
8.	Ruang Perpustakaan		1	
9.	Ruang UKS)	1		
10.	Ruang Keterampilan			
11.	Ruang Kesenian			
12.	Toilet Guru	3		
13.	Toilet Siswa	9		
14.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1		
15.	Gedung Serba Guna (Aula)			
16.	Ruang Pramuka			
17.	Masjid/Musholla	2		
18.	Gedung/Ruang Olahraga			
19.	Rumah Dinas Guru			
20.	Kamar Asrama Siswa (Putra)			
21.	Kamar Asrama Siswi (Putri)			
22.	Pos Satpam			
23.	Kantin	7		

Tabel IV Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	731	35	766
2.	Meja Siswa	712	54	766
3.	Loker Siswa			
4.	Kursi Guru di ruang kelas	22		22
5.	Meja Guru di ruang kelas	22		22
6.	Papan Tulis	22		22
7.	Lemari di ruang kelas	18	4	22
8.	Alat Peraga PAI			
9.	Alat Peraga IPA (Sains)	8	4	12
10.	Bola Sepak	2	1	3
11.	Bola Voli	1	2	3
12.	Bola Basket	2	1	3
13.	Meja Pingpong (Tenis Meja)		1	1
14.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1		1
15.	Lapangan Bulutangkis		1	1
16.	Lapangan Basket		1	1
17.	Lapangan Bola Voli		1	1

Tabel V Sarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	2	
2.	Personal Komputer	3	
3.	Printer	3	1
4.	Televisi	2	
5.	Mesin Fotocopy		1
6.	Mesin Fax		
7.	Mesin Scanner	1	
8.	LCD Proyektor	2	1
9.	Layar (Screen)		1
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	19	
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	22	
12.	Lemari Arsip	4	
13.	Kotak Obat (P3K)	1	
14.	Brankas	3	
15.	Pengeras Suara	3	
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)		
17.	Kendaraan Operasional (Motor)		
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)	1	
19.	Mobil Ambulance		

3. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

a. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

Tenaga pengajar atau biasa disebut dengan guru pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan adalah berjumlah 49 (Sembilan) orang. Semua tenaga pengajar lulusan dari kependidikan. Dari 49 tenaga pengajar, 45 (empat puluh lima) orang berpendidikan S.1, 3 (tiga) orang SLTA dan 1 (satu) orang D2. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut ini:

Tabel VI Tenaga Pendidik/Pengajar

NO	Nama Lengkap Personal	Status Kepegawaian	Jenjang
1	M. Sholihin, S.Pd.	NON-PNS	S1
2	Nurul Baiti, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
3	Meriyanti, S.Pd.	NON-PNS	S1
4	Ahmad Ghazali, S.Pd.	NON-PNS	S1
5	Abdul Majid, S.Sos.	NON-PNS	S1
6	Alia, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
7	Laily Isbandiyah, S.Ag.	NON-PNS	S1
8	Nasrullah, S.H.I.	NON-PNS	S1
9	Noor Hadiansyah, S.H.I.	NON-PNS	S1
10	Noor Arbayah, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
11	Siti Arianti, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
12	Hamsyah, S.Pd.	NON-PNS	S1
13	Hafizhatul Aulia, S.Si., S.Pd.	NON-PNS	S1
14	Rudhy Supriyadi, S.Pd.	NON-PNS	S1
15	Fajriah Hayaty, S.Tp.	NON-PNS	S1
16	Muttaqin, S.Pd.	NON-PNS	S1
17	Isnaniah, S.Pd.	NON-PNS	S1
18	Lusiani Noor	NON-PNS	SLTA
19	Masrita, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
20	Alin Saparingga, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
21	Agustinawati, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
22	Ida Laila, S.Ag.	NON-PNS	S1
23	Bustaniah, S.Pd.	NON-PNS	S1
24	Norhasanah, A.Ma.	PNS	D2
25	Aning Winarsih, S.Pd.	NON-PNS	S1
26	Rahmat Ilahi, S.Pd.	NON-PNS	S1
27	Rusdi, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
28	Rahmi Firdausi, S.Pd.	NON-PNS	S1
29	Irmalia, S.Pd.	NON-PNS	S1
30	Ahsanur Rijal, S.Pd.I	NON-PNS	S1
31	Widya Amelia	NON-PNS	SLTA
32	Nurul Ihsan, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
33	Nabilla Benazir	NON-PNS	SLTA
34	Soleh Permana Adetia, S.Pd.	NON-PNS	S1
35	Camalia Husna, S.Pd.	NON-PNS	S1
36	Anita Syarifah, S.Pd.	NON-PNS	S1
37	Karimah, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
38	Erliyani, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
39	ST. Noor Aida, S.Pd.	NON-PNS	S1
40	Ghazali Rahman, S.Pd.I	NON-PNS	S1
41	Trisfa Lail Fitria, S.Sos	NON-PNS	S1

NO	Nama Lengkap Personal	Status Kepegawaian	Jenjang
42	Husdawati, SE	NON-PNS	S1
43	Yanuar Istanty, S.Pd.I.	NON-PNS	S1
44	Mahmudah, S.Pd.	NON-PNS	S1
45	Na`ifa, S.Pd.	NON-PNS	S1
46	Elfhera Merindha Effendy, S.Pd	NON-PNS	S1
47	Devi Sari Dwi Jayanti, S.Pd.	NON-PNS	S1
48	Mariana Ulfah, S.E	NON-PNS	S1
49	Irma Yanti, S.Pd.	NON-PNS	S1

b. Keadaan siswa

Adapun jumlah siswa secara keseluruhan pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah 763 anak dan semuanya beragama Islam. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel VII Jumlah Siswa Secara Keseluruhan

No.	Uraian Siswa & Rombel	Tingkat 1		Tingkat 2		Tingkat 3		Tingkat 4		Tingkat 5		Tingkat 6	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Siswa Baru Tingkat 1 (Awal TP)	65	44										
2.	Naik dari Tingkat Sebelumnya			102	95	75	74	75	39	68	58	41	35
3.	Siswa Pengulang												
4.	Siswa Pindah Masuk			1		4		2				1	
5.	Siswa Pindah Keluar			1	6	5		3			1		
6.	Siswa Drop out Keluar												
7.	Siswa Dropout Kembali												
8.	Jumlah Siswa Total Saat Ini	65	44	102	89	70	78	72	41	68	57	42	35
9.	Jumlah Rombel	3		6		4		3		4		2	

4. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa-siswi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan ada beberapa kegiatan ekstra kurikuler, diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Marching band
- c. Sepakbola/futsal
- d. Olahraga bela diri
- e. Seni musik/alat music

B. Penyajian Data Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan

Pelaksanaan uji coba penelitian berupa soal-soal pernyataan tentang pengaruh adanya pojok baca dikelas dengan peningkatan minat baca anak yang dilaksanakan di MIN 8 HST. Uji coba instrumen untuk angket terdiri dari satu perangkat soal pernyataan, yaitu berjumlah 40 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari selasa, 09 September 2020 pada jam 14.00 kelas VI MIN 8 HST dengan jumlah peserta didik 27 siswa.

Uji coba instrument untuk soal pernyataan terdiri dari 1 perangkat soal, yakni berjumlah 40 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrument tes. Perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas soal pernyataan terhadap 40 butir soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat pada lampiran VII.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrument tes yang telah di ujikan, maka untuk menentukan instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel VIII Rekapitulasi Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Soal Pernyataan
Angket Penelitian Pojok Baca

Butir soal	R_{xy}	Keterangan	R_{11}	Keterangan
1.	0,870	Valid	0,969	Realibel
2.	0,936	Valid		
3.	0,944	Valid		
4.	0,891	Valid		
5.	0,886	Valid		
6.	0,951	Valid		
7.	0,894	Valid		
8.	0,906	Valid		
9.	0,659	Valid		
10.	0,712	Valid		
11.	0,948	Valid		
12.	0,594	Valid		
13.	0,809	Valid		
14.	0,906	Valid		
15.	0,638	Valid		
16.	0,834	Valid		
17.	0,912	Valid		
18.	0,578	Valid		
19.	0,904	Valid		
20.	0,870	Valid		

Buat variabel pojok baca, jumlah item pernyataan sebanyak 20, dan soal yang valid berjumlah 20 pernyataan. Item pernyataan yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.

Tabel IX Rekapitulasi Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Soal Pernyataan Angket

Penelitian Minat Baca

Butir soal	R_{xy}	Keterangan	R_{11}	Keterangan
1.	0,840	Valid	0,903	Realibel
2.	0,754	Valid		
3.	0,641	Valid		
4.	0,839	Valid		
5.	0,653	Valid		
6.	0,153	Tidak Valid		
7.	0,594	Valid		
8.	0,477	Valid		
9.	0,650	Valid		
10.	0,580	Valid		
11.	0,529	Valid		
12.	0,507	Valid		
13.	0,554	Valid		
14.	0,337	Tidak Valid		
15.	0,484	Valid		
16.	0,822	Valid		
17.	0,696	Valid		
18.	0,767	Valid		
19.	0,610	Valid		
20.	0,563	Valid		

Buat variabel minat baca, jumlah item pernyataan sebanyak 20, dan soal yang valid berjumlah 18 pernyataan. Item pernyataan yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Soal yang diambil untuk *angket* untuk pojok baca 20, untuk minat baca 18 dan dijumlahkan berjumlah 38 soal, dan soal yang dipilih adalah semua soal (lihat pada lampiran VI).

C. Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

- a. Deskripsi Data tentang Pojok Baca siswa Kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Deskripsi data dalam pembahasan ini adalah untuk memberikan gambaran sejumlah data hasil penskoran angket yang telah disebarakan pada siswa-siswi di kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan. Setelah diteliti, peneliti memperoleh data tentang minat baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Adapun komponen yang diukur mengenai pojok baca anak pada siswa-siswi kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah dapat dilihat dalam kisi-kisi berikut :

Tabel X Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	No item	
		Sebelum Validitas	Sesudah Validitas
Variabel Pojok Baca	Semangat mengunjungi pojok baca	21,22, 23, 24, 25, 26, 27,	21,22, 23, 24, 25, 26, 27,
	Tertarik terhadap buku bacaan yang ada di pojok baca & Tertarik mengunjungi pojok baca	28, 29, 30, 31, 32, 33	28, 29, 30, 31, 32, 33
	Memiliki rasa nyaman dengan adanya pojok baca	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Dari indikator tersebut dapat dijadikan item pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel XI Ketentuan Skor

Skor	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Positif (+)	5	4	3	2	1

Adapun skor jawaban pojok baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

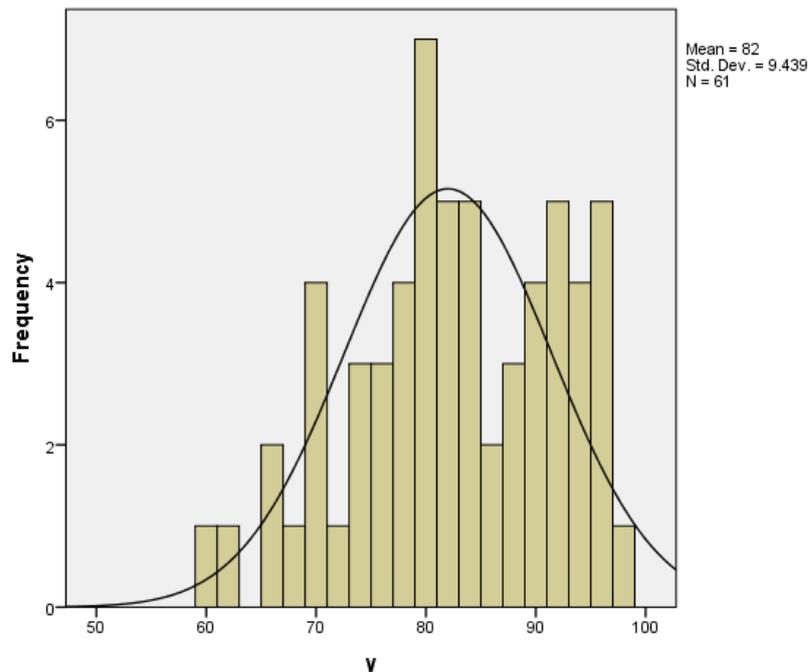
Tabel XII Skor Jawaban Angket pojok Baca Siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

No	Pojok Baca	Frekuensi	Persen
1.	60	1	1,6 %
2.	62	1	1,6 %
3.	65	1	1,6 %
4.	66	1	1,6 %
5.	68	1	1,6 %
6.	69	3	4,9 %
7.	70	1	1,6 %
8.	72	1	1,6 %
9.	73	2	3,3 %
10.	74	1	1,6 %
11.	75	1	1,6 %
12.	76	2	3,3 %
13.	77	1	1,6 %
14.	78	3	4,9 %
15.	79	5	8,2 %
16.	80	2	3,3 %
17.	81	5	8,2 %
18.	83	3	4,9 %
19.	84	2	3,3 %
20.	85	2	3,3 %
21.	87	2	3,3 %
22.	88	1	1,6 %
23.	89	3	4,9 %
24.	90	1	1,6 %
25.	91	2	3,3 %
26.	92	3	4,9 %
27.	93	1	1,6 %
28.	94	3	4,9 %
29.	95	2	3,3 %
30.	96	3	4,9 %
31.	97	1	1,6 %
	2489	61	100%

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan sementara perolehan skor variable pojok baca tertinggi bernilai 97 dengan frekuensi 1 orang dan terendah 60 dengan frekuensi 1 orang, yang tercantum dalam skor jawaban angket tentang hasil pojok baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Setelah diketahui hasil skor jawaban angket tersebut, melalui distribusi frekuensi variabel pojok baca di atas dapat dibuat kurva seperti dibawah ini:

Gambar II Kurva Histogram Pojok Baca



Histogram diatas merupakan output SPSS 22 yang diperoleh dari hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai angket variable minat baca yang diberikan kepada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah frekuensi total yaitu 61 siswa, nilai mean sebesar 82 pada nilai standar deviasi sebesar 9.439.

b. Deskripsi Data tentang Minat Baca siswa Kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Deskripsi data dalam pembahasan ini adalah untuk memberikan gambaran sejumlah data hasil penskoran angket yang telah disebarakan pada siswa-siswi di kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan. Setelah diteliti, peneliti memperoleh data tentang minat baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Adapun komponen yang diukur mengenai minat baca anak pada siswa-siswi kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah dapat dilihat dalam kisi-kisi berikut :

Tabel XIII Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	No item	
		Sebelum Validitas	Sesudah Validitas
Variabel Minat Baca	Semangat & senang dalam kegiatan membaca & Membaca atas kemauan saya sendiri	1, 2, 3, 4, 5, 6	1, 2, 3, 4, 5,
	Kesadaran akan pentingnya membaca & Kesadaran sebagai siswa untuk membaca	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
	Banyak waktu yang digunakan untuk membaca, Jumlah dan keberagaman bacaan & Usaha mendapatkan sumber bacaan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	15, 16, 17, 18, 19, 20

Dari indikator tersebut dapat dijadikan item pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel XIV Ketentuan Skor

Skor	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Positif (+)	5	4	3	2	1

Adapun skor jawaban angket minat baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel XV Skor Jawaban Angket Minat Baca Siswa kelas VI MI

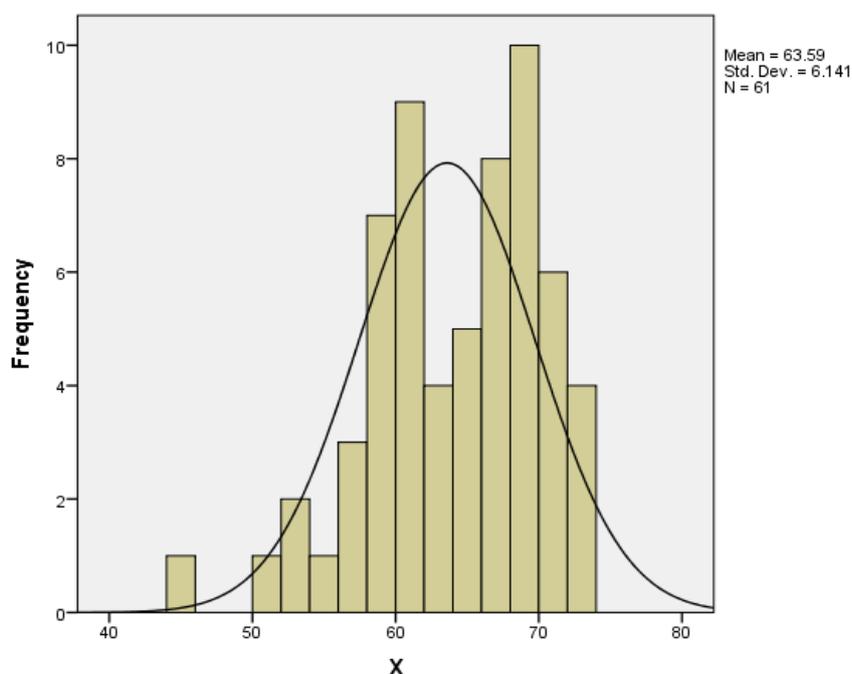
Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

No	Minat Baca	Frekuensi	Persen
1.	45	1	2 %
2.	51	1	2 %
3.	52	1	2 %
4.	53	1	2 %
5.	54	1	2 %
6.	56	2	3 %
7.	57	1	2 %
8.	58	6	10 %
9.	59	1	2 %
10.	60	5	8 %
11.	61	4	7 %
12.	62	3	5 %
13.	63	1	2 %
14.	64	2	3 %
15.	65	3	5 %
16.	66	5	8 %
17.	67	3	5 %
18.	68	3	5 %
19.	69	7	11 %
20.	70	2	3 %
21.	71	4	7 %
22.	72	2	3 %
23.	73	2	3 %
	1416	61	100%

Dari Tabel di atas dapat diambil kesimpulan sementara perolehan skor variable minat baca tertinggi bernilai 73 dengan frekuensi 2 orang dan terendah 45 dengan frekuensi 1 orang, yang tercantum dalam skor jawaban angket tentang hasil minat baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Setelah diketahui hasil skor jawaban angket tersebut, melalui distribusi frekuensi variabel minat baca di atas dapat dibuat kurva seperti dibawah ini:

Gambar III Kurva Histogram Minat Baca



Histogram diatas merupakan output SPSS 22 yang diperoleh dari hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai angket variable minat baca yang diberikan kepada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah frekuensi total yaitu 61 siswa, nilai mean sebesar 63.59 pada nilai standar deviasi sebesar 6.141.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Sebelum menggunakan rumus statistika perlu mengetahui asumsi yang digunakan dalam penggunaan rumus. Dengan mengetahui asumsi dasar dalam menggunakan rumus nantinya, maka peneliti bisa lebih bijak dalam penggunaannya dan perhitungannya. Diwajibkan melakukan uji asumsi/prasyarat tersebut agar dalam penggunaan rumus tersebut dan hasil yang didapatkan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Uji prasyarat ini berlaku untuk penggunaan rumus parametric yang datanya diasumsikan normal. Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan peneliti adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*.

Berdasarkan hasil pengujian SPSS dengan menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* diperoleh hasil output pada Asymp. Sig (2-tailed) sebagai berikut:

Tabel XVI Kriteria Pengujian H_0

Variabel	Kriteria Pengujian H_0		Keterangan
	Asymp. Sig (2-tailed)	L tabel	
Pojok Baca	0,200 ^{c,d}	0,05	Data berdistribusi normal
Minat Baca	0,057 ^c	0,05	Data berdistribusi normal

Hasil output pada Asymp. Sig (2-tailed) untuk variabel pojok baca diperoleh angka 0,200, Minat Baca diperoleh angka 0,057. Kesimpulannya nilai signifikansi semua variabel penelitian lebih besar dari 0,05. Berarti data tersebut

dinyatakan normal, yang tercantum pada hasil output SPSS uji normalitas pojok baca dan minat baca.

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Berdasarkan hasil pengujian SPSS diperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel XVII Tabel Anova

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat baca * pojok baca	Between Groups	(Combined)	1485.221	30	49.507	1.910	.041
		Linearity	653.416	1	653.416	25.211	.000
		Deviation from Linearity	831.805	29	28.683	1.107	.392
Within Groups			777.533	30	25.918		
Total			2262.754	60			

Hasil analisis data di atas menunjukkan F sebesar 1.107 dengan signifikansi 0,392 dilihat pada deviation from linearity. Jadi kedua variabel diatas linier jika dilihat dari harga nilai signifikansi pada table 0,392 lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) yang tercantum pada hasil output SPSS. Kesimpulannya dua variabel penelitian lebih besar dari taraf signifikansi (0,05). Berarti variabel tersebut dinyatakan mempunyai hubungan linier secara signifikan.

3. Analisis Data tentang Pojok baca kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Untuk mengetahui data tentang pojok baca, maka peneliti menyebar angket kepada seluruh responden yaitu siswa-siswi kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang berjumlah 61 siswa. Angket terdiri dari 20 item pernyataan setelah diketahui skor jawaban angket, lalu mencari mean dan standar deviasi dari data yang sudah diperoleh. Berikut tabel perhitungan mean dan standar deviasi.

Tabel XVIII Mean dan Standar Deviasi

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		82.00
Std. Deviation		9.439
Minimum		60
Maximum		97

Data diatas merupakan output SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan angket pojok baca yang diberikan kepada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah sampel yaitu 61 siswa, nilai mean sebesar 82,00 pada nilai standar deviasi sebesar 9.439 nilai minimum atau nilai terendah adalah 60 sedangkan nilai maksimumnya adalah 97, yang tercantum pada hasil output SPSS.

Untuk menentukan tingkatan pojok baca itu baik, cukup atau kurang maka dilanjutkan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Pojok baca sangat kurang : $X \leq M - 1,5 SD$
- b. Pojok baca kurang : $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
- c. Pojok baca cukup : $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
- d. Pojok baca baik : $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
- e. Pojok baca sangat baik : $M + 1,5 SD < X$

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. $X \leq M - 1,5 SD$ atau $X \leq 82,00 - 1,5 \cdot 9,439 = X \leq 67,8415$
- b. $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ atau $82,00 - 1,5 \cdot 9,439 < X \leq 82,00 - 0,5 \cdot 9,439 = 67,8415 < X \leq 77,2805$
- c. $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ atau $82,00 - 0,5 \cdot 9,439 < X \leq 82,00 + 0,5 \cdot 9,439 = 77,2805 < X \leq 86,7195$
- d. $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ atau $82,00 + 0,5 \cdot 9,439 < X \leq 82,00 + 1,5 \cdot 9,439 = 86,7195 < X \leq 96,1585$
- e. $M + 1,5 SD < X$ atau $82,00 + 1,5 \cdot 9,439 = 96,1585 < X$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor kurang dari 67,8415 dikategorikan pojok baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sangat kurang, skor antara 67,8415 – 77,2805 dikategorikan kurang, skor antara 77,2805 – 86,7195 dikategorikan cukup, skor antara 86,7195 – 96,1585 baik, dan skor lebih dari 96,1585 dikategorikan sangat baik. Untuk mengetahui lebih jelas tentang dikategorikan pojok baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIX Kategorisasi dikategorikan pojok baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	< 67, 8415	4	7%	Sangat kurang
2.	67, 8415 – 77, 2805	13	21%	Kurang
3.	77, 2805 – 86, 7195	22	36%	Cukup
4.	86, 7195 – 96, 1585	21	34%	Baik
5.	> 96, 1585	1	2%	Sangat baik
	Jumlah	61	100%	

Dari tabel diatas diketahui bahwa yang menyatakan pojok baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dalam kategori sangat kurang berfrekuensi 4 orang dengan persentase 7%, kategori kurang berfrekuensi 13 orang dengan persentase 21%, kategori cukup berfrekuensi 22 orang dengan presentase 36%, kategori baik berfrekuensi 21 orang dengan presentase 34%, dan kategori sangat baik berfrekuensi 1 orang dengan presentase 2%. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa pojok baca adalah cukup.

4. Analisis Data tentang Minat baca kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Untuk mengetahui data tentang minat baca, maka peneliti menyebar angket kepada seluruh responden yaitu siswa-siswi kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang berjumlah 61 siswa. Angket terdiri dari 18 item pernyataan setelah diketahui skor jawaban angket, lalu mencari mean dan standar deviasi dari data yang sudah diperoleh. Berikut tabel perhitungan mean dan standar deviasi.

Tabel XX Tabel Mean dan Standar Deviasi

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		63.59
Std. Deviation		6.141
Minimum		45
Maximum		73

Data diatas merupakan output SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan angket minat baca yang diberikan kepada siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah sampel yaitu 61 siswa, nilai mean sebesar 63,59 pada nilai standar deviasi sebesar 6.141 nilai minimum atau nilai terendah adalah 45 sedangkan nilai maksimumnya adalah 73, yang tercantum pada hasil output SPSS.

Untuk menentukan tingkatan pojok baca itu baik, cukup atau kurang maka dilanjutkan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Minat baca sangat kurang : $X \leq M - 1,5 SD$
- b. Minat baca kurang : $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
- c. Minat baca cukup : $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
- d. Minat baca baik : $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
- e. Minat baca sangat baik : $M + 1,5 SD < X$

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. $X \leq M - 1,5 SD$ atau $X \leq 63,59 - 1,5 \cdot 6,141 = X \leq 54, 3785$
- b. $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ atau $63,59 - 1,5 \cdot 6,141 < X \leq 63,59 - 0,5 \cdot 6,141 = 54, 3783 < X \leq 60, 5195$

- c. $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ atau $63,59 - 0,5 \cdot 6,141 < X \leq 63,59 + 0,5 \cdot 6,141 = 60, 5195 < X \leq 66, 6605$
- d. $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ atau $63,59 + 0,5 \cdot 6,141 < X \leq 63,59 + 1,5 \cdot 6,141 = 66, 6605 < X \leq 72, 8015$
- e. $M + 1,5 SD < X$ atau $63,59 + 1,5 \cdot 6,141 = 72, 8015 < X$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor kurang dari 54, 3785 dikategorikan minat baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sangat kurang, skor antara 54, 3785 – 60, 5195 dikategorikan kurang, skor antara 60, 5195 – 66, 6605 dikategorikan cukup, skor antara 66, 6605 - 72, 8015 baik, dan skor lebih dari 72, 8015 dikategorikan sangat baik. Untuk mengetahui lebih jelas tentang dikategorikan minat baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI Kategorisasi dikategorikan minat baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	< 54, 3785	4	7%	Sangat kurang
2.	54, 3785 – 60, 5195	11	18%	Kurang
3.	60, 5195 – 66, 6605	18	29%	Cukup
4.	66, 6605 - 72, 8015	26	42%	Baik
5.	> 72, 8015	2	3%	Sangat baik
	Jumlah	61	100%	

Dari tabel diatas diketahui bahwa yang menyatakan minat baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dalam kategori sangat kurang berfrekuensi 4 orang dengan persentase 7%, kategori kurang berfrekuensi 13 orang dengan persentase 21%, kategori cukup berfrekuensi 22 orang dengan presentase 36%, kategori baik berfrekuensi 21 orang dengan presentase 34%, dan

kategori sangat baik berfrekuensi 1 orang dengan presentase 2%. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa minat baca adalah cukup.

5. Analisis data tentang pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang tercantum pada hasil SPSS berikut ini:

Tabel XXII Tabel Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.922	5.895		5.924	.000
	Pojok Baca	.350	.071	.537	4.894	.000

a. Persamaan regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut : $Y = 34.922 + 350$

A = angka konstan dari unstandardized coefficients. Dari hasil ouput SPSS dapat diketahui nilainya sebesar 34.922. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pojok baca (X) maka nilai konsisten minat baca (Y) adalah sebesar 34.992.

B = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,350. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pojok baca (X), maka minat baca (Y) akan meningkat sebesar 0,350. Karena nilai koefisien regresi

bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pojok baca (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan minat baca (Y).

b. Uji Hipotesis

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS dan dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil $< 0,05$ mengandung arti bahwa ada pengaruh Pojok Baca (X) terhadap Peningkatan Minat Baca (Y). (Berkorelasi)
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar $> 0,05$ mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Pojok Baca (X) terhadap Peningkatan Minat Baca (Y) (Tidak Berkorelasi)

Tabel XXIII Tabel Korelasi

		Pojok Baca	Minat Baca
Pojok Baca	Pearson Correlation	1	.537**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	61	61
Minat Baca	Pearson Correlation	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	61	61

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, yang berarti dua variabel tersebut mempunyai korelasi. Dan melihat ke pedoman derajat hubungan, nilai pearson correlation bernilai sebesar 0,537 yang dapat diketahui bahwa 0,537 lebih dari 0 artinya telah terjadi

hubungan yang linier positif antara pojok baca terhadap peningkatan minat baca, jadi artinya jika pojok baca berkualitas maka semakin tinggi pula minat baca siswa.

c. Uji T

1. Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada pengaruh Pojok Baca (X) terhadap Peningkatan Minat Baca (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada pengaruh Pojok Baca (X) terhadap Peningkatan Minat Baca (Y)

Tabel XXIV Tabel Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.922	5.895		5.924	.000
	Pojok Baca	.350	.071	.537	4.894	.000

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 4.894. Dan nilai t hitung sudah di temukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah:

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 61 - 2 = 59$$

Dan t tabelnya sebesar 2.001, Dan nilai t hitung sebesar 4.894 lebih dari > 2,003, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Terdapat pengaruh pojok baca (X) terhadap peningkatan minat baca (Y)”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tentang pojok baca terhadap peningkatan minat baca dengan cara menyebar angket yang diisi oleh siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

1. Pojok Baca siswa Kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa menyatakan pojok sekolah Pojok Baca siswa Kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 1 orang dengan presentase 2%, kategori baik dengan frekuensi 21 orang dengan presentase 34%, kategori cukup dengan frekuensi 22 orang dengan presentase 36%, kategori kurang dengan frekuensi 13 orang dengan presentase 21%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 4 orang dengan presentase 7%. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa pojok baca masuk dalam kategori cukup. Dilihat dari presentase di atas seirama dengan apa yang dikatakan Kemendikbud yang mana dijelaskan bahwa sudut atau tempat yang berada di dalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan belajar siswa melalui kegiatan membaca yang menyenangkan. Dan dilihat dari frekuensi terbanyak dalam kategori cukup menggambarkan bahwa pojok baca cukup mempengaruhi peningkatan minat baca siswa tersebut.

2. Minat Baca siswa Kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui bahwa menyatakan minat baca siswa Kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Dalam

kategori sangat baik dengan frekuensi 2 orang dengan presentase 3%, dalam kategori baik dengan frekuensi 26 orang dengan presentase 42%, dalam kategori cukup dengan frekuensi 18 orang dengan presentase 29%, kategori kurang dengan frekuensi 11 orang dengan presentase 18% dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 4 orang dengan presentase 7%. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa minat baca masuk dalam kategori baik. Dilihat dari presentase di atas sesuai dengan minat baca ialah rasa ketertarikan dan sikap condong individu terhadap sesuatu, yaitu membaca. Dan dilihat dari frekuensi terbanyak dalam kategori baik menggambarkan bahwa minat baca siswa Kelas VI di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin baik.

3. Pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca siswa kelas VI MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisis data di atas dengan perhitungan statistic dikemukakan bahwa pojok baca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa. Dari hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa nilai t hitung sebesar 4.894 lebih dari $> 2,003$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau bisa juga dikatakan bahwa “Terdapat pengaruh pojok baca (X) terhadap minat baca (Y)”.

Menurut Dawson dan Bamman timbulnya minat baca juga bisa dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca.¹ Yaitu salah satunya pojok baca yang juga merupakan sarana dan prasarana yang disediakan

¹ Nur Hayati, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca buku referensi mata pelajaran Sosiologi”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, UNS, 2009, h.15

dari perpustakaan. Pojok baca dapat membuat siswa berminat terhadap suatu bacaan yang terdapat di pojok baca karena pojok baca juga memberikan fasilitas yang membuat siswa-siswi merasa nyaman dan senang saat membaca di pojok baca.

Seperti perpustakaan, pojok baca harus memiliki ruangan yang menarik dan pencahayaan yang tepat. Pojok baca harus memiliki koleksi yang menarik untuk siswa. Pemilihan koleksi bisa berupa cerpen, novel atau cerita-cerita yang menarik. Selain itu, guru dapat mengelola dan mengubah ruang fisik pojok baca untuk menciptakan ruangan kondusif serta memfasilitasi siswa agar dapat mengundang siswa untuk membaca dan siswa juga merasa nyaman saat memanfaatkan pojok baca.

Pojok baca adalah sebuah sudut baca yang merupakan perpanjangan dari fungsi perpustakaan sekolah dasar yaitu untuk mendekatkan buku kepada siswa, buku yang tersedia bukan hanya buku pelajaran tetapi juga terdapat juga buku non pelajaran, yang mana siswa & siswi juga bisa diwajibkan membawa buku yang ada di rumah untuk diletakkan di sudut baca kelas. Sejalan dengan hal ini, Menurut Permendikbud tahun 2016 dalam Mijiatun Sri Hartyatni juga menjelaskan bahwa sudut baca merupakan sebuah ruangan yang terletak di sudut kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Melalui sudut baca siswa dilatih untuk membiasakan membaca buku, sehingga menjadikan siswa gemar membaca. Menurut Kemendikbud juga menjelaskan bahwa sudut atau tempat yang berada di dalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam

rangka meningkatkan minat baca dan belajar siswa melalui kegiatan membaca yang menyenangkan.²

Melalui pojok baca dapat mendorong siswa untuk memiliki kebiasaan membaca. Jika pembiasaan membaca sudah terbentuk maka membaca tidak lagi menjadi paksaan melainkan menjadi suatu kebutuhan. Jika membaca sudah menjadi kebutuhan, maka membaca menjadi suatu kebiasaan yang akan tertanam dalam diri siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah pojok baca.

² Mijiatun Sri Hartyatni, "Membangun Budaya melalui Pengelolaan Media Sudut Baca Kelas Dengan "12345", dalam *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD Jawa Timur*, Vol 6, No. 1 April 2018, h. 3